

THE EFFECT OF TAX PLANNING AND INTELLECTUAL CAPITAL ON FIRM VALUE

(Case Study on Food and Beverage Companies Listed on The Malaysia Exchange in 2019-2021)

Neng Susan Nurjanah¹, Daeng M. Nazier²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja, Indonesia
nengsusannurjanah@stiesia.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 9 Agustus 2023

Tgl. Diterima : 16 Agustus 2023

Tersedia Online : 31 Agustus 2023

Keywords:

Tax Planning, Intellectual Capital, Firm Value

ABSTRAK/ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of tax planning and Intellectual Capital on Firm Value in manufacturing sektor companies with the food and beverage sub-sektor listed on the Malaysia Stock Exchange. The sampling technique used multiple linier regression analysis with a sampling technique that is purposive sampling with with a sampling of 39 samples. The study uses the SPSS 22 analysis tool. The results showed that (1) tax planning had no significant effect on firm value, (2) Intellectual Capital had an effect positive on firm value.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang paling diminati oleh para investor, karena industri ini dinilai akan tetap bertahan dan stabil dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, contohnya inflasi. Hal ini dikarenakan produk-produk yang diproduksi oleh perusahaan *food and beverage* adalah produk yang sering dibutuhkan dan digunakan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-harinya. Selain itu, tingkat konsumsi masyarakat juga mempengaruhi pertumbuhan pasar dalam jenis industri ini. Dimana tingkat konsumsi dipengaruhi oleh jumlah penduduk, Malaysia yang tergolong negara dengan jumlah penduduk yang cukup tinggi yaitu sekitar 32,6 juta jiwa per tahun 2021 (Sumber: Ketua Statistik Malaysia) memiliki tingkat konsumsi masyarakat yang cukup tinggi pula. Terbukti dengan banyaknya jumlah perusahaan manufaktur subsektor *food*

and beverage yang terdaftar di Bursa Malaysia. Namun, peningkatan jumlah penduduk di Malaysia ini nampaknya belum cukup untuk dapat mempertahankan kestabilan nilai pasar di sektor *food and beverage* ini.

Dalam menghadapi ketidakstabilan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi, sehingga mampu melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen dengan baik di bidang produksi, sumber daya yang dimiliki agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri.

Salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah perencanaan pajak. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan

secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara. Mengingat betapa pentingnya penerimaan negara yang dihasilkan dari pajak, maka diperlukan upaya yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pendapatan pajak, salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan menerapkan aturan-aturan perpajakan sedemikian rupa melalui Undang-undang dan Peraturan perpajakan lainnya (Hetti & Diah, 2016). Namun sebaliknya, perusahaan ingin seminimal mungkin membayar pajak, karena bagi perusahaan pajak merupakan salah satu beban yang dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, tak jarang perusahaan melakukan manajemen pajak, dimana salah satu usaha yang dilakukan dalam manajemen pajak adalah dengan melakukan perencanaan pajak.

Menurut Suandy (2011) Perencanaan pajak adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pajak yang akan dibayarkan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam aturan perpajakan yang sudah jelas diatur oleh undang-undang. Singkatnya, perencanaan pajak dapat dimanfaatkan untuk meminimalkan besarnya beban pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan dapat memperoleh laba setelah pajak semaksimal mungkin. Dengan adanya pengingkatan laba bersih setelah pajak, maka akan berdampak pada minat investor yang semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Menurut Ridhani (2021) Nilai perusahaan adalah persepsi Investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkat. Dalam mengukur nilai

perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Harmono (2017) dalam Anita (2018) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan. Yaitu price book value (PBV), price earning Ratio (PER), Earning per share (EPS), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio Tobin's Q.

Nilai perusahaan yang mengalami kondisi undervalued berarti kondisi manajemen perusahaan tersebut tidak maksimal mengelola aset perusahaannya. Salah satu keputusan manajemen untuk memaksimalkan nilai perusahaannya yaitu dengan *Intellectual Capital* (modal intelektual). Kemampuan bersaing perusahaan tidak hanya terletak pada kepemilikan aset tidak berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya yang dimilikinya. *Intellectual Capital* (IC) merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam perusahaan (Williams, 2001) dalam (Lestari dan Sapitri, 2016).

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan masih diperdebatkan karena ada penelitian yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan ada juga penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Salah satu nya adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herawati, H dan Ekawati, D (2016) menunjukkan bahwa secara keseluruhan perencanaan pajak yang dilakukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliem, M L (2018) yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ftouhi, K *et al.* (2015) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan negatif antara perencanaan pajak dan nilai perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Marcella

Lavenia Yuliem (2018). Penelitian ini menambahkan hal-hal sebagai berikut : (1) penambahan variabel *Intellectual Capital* (2) penelitian sebelumnya menggunakan rentang waktu tahun 2013-2015, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu tahun 2019-2021; dan (3) perusahaan yang diteliti dalam penelitian sebelumnya yaitu perusahaan sektor non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan *Food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Malaysia Tahun 2019-2021)**”.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stakeholder Theory

Dalam hubungannya dengan teori *stakeholder*, Seperti halnya dijelaskan dalam *Stakeholder Theory* penciptaan nilai (*value creation*) dalam konteks ini perusahaan dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun *structural capital*. Pengelolaan yang baik atas seluruh potensi ini akan menciptakan *value added* bagi perusahaan (dalam hal ini disebut dengan VAIC™) yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan memberikan penghargaan lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan. adalah sebagai alat untuk menentukan nilai perusahaan.

Signalling Theory

Hubungan antara penelitian ini dengan teori sinyal yaitu dimana teori sinyal adalah suatu tindakan manajemen yang

memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan. Manajemen memberikan informasi melalui laporan keuangan yang menjadi sinyal bagi para investor untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi yang berdampak pada naik atau turunnya nilai perusahaan.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan bagian manajemen pajak dan merupakan langkah awal di dalam melakukan manajemen pajak. Perencanaan pajak (*tax planning*) didefinisikan sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajak, baik PPh maupun beban pajak yang lainnya berada pada posisi yang seminimal mungkin. Seminimal mungkin dalam hal ini dilakukan sepanjang hal ini masih berada di dalam peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) ini dilegalkan oleh pemerintah (Aditama & Purwaningsih, 2014).

Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio ETR. ETR dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak penghasilan terhadap laba sebelum pajak. Beban pajak penghasilan merupakan penjumlahan beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Laba sebelum pajak adalah laba bersih sebelum dikurangi pajak penghasilan. Semakin kecil nilai ETR berarti penghindaran pajak oleh perusahaan semakin besar dan begitu pula sebaliknya semakin besar nilai ETR maka penghindaran pajaknya semakin kecil. Nilai ETR berkisar lebih dari 0 dan kurang dari 1 (Astuti, T.P dan Aryani, A, 2016). Adapun indikator Perencanaan Pajak, sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Modal Intelektual

Menurut (Williams, 2001) dalam (Lestari dan Candra, 2016) *Intellectual*

Capital merupakan sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan ke dalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah nilai di dalam perusahaan dan memberikan keunggulan dalam bersaing. Sedangkan Menurut Bontis (1998) Dalam (Nunki et al., 2014) mendefinisikan modal intelektual sebagai seperangkat asset tak berwujud (sumber daya, kemampuan dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai.

(Hubbert Saint Onge, 1996; Stewart, 1997) dalam (Matabangsa, 2014) membagi intelektual kapital dalam tiga bagian yaitu: *Human Capital*; *Structural Capital*; *Customer Capital*.

Pulic (1998) dalam (Handayani, n.d.) menyarankan bahwasannya sebuah pengukuran tidak langsung terhadap modal intelektual yaitu dengan mengukur efisiensi dari nilai tambah yang dihasilkan oleh kemampuan intelektual perusahaan atau yang disebut dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™).

Komponen utama dari VAIC™ dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* yang dihitung dengan VACA (*Value Added Capital Employed*), *Human capital* yang dihitung dengan VAHU (*Value Added Human Capital*), dan *Structural Capital* yang dihitung dengan STVA (*Structural Capital Value Added*). Metode VAIC™ dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (VA). *Value Added* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$VA = \text{Output (OUT)} - \text{Input (IN)}$$

Keterangan:

VA= selisih antara output dengan input
OUT= total penjualan dan pendapatan lain-lain

IN= beban penjualan dan biaya lain (selain beban karyawan)

Hubungan lainnya dari VA adalah *Capital Employed* (CE), yang dalam hal ini dikenal dengan istilah VACA. Adapun rumus untuk menghitung VACA adalah sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA= *Value Added*

CE= Dana yang tersedia (Ekuitas dan laba bersih)

Hubungan selanjutnya adalah VA dan HC. *Value Added Human Capital* (VAHC) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *Value Added* organisasi. Rumus untuk menghitung VAHU/VAHC adalah sebagai berikut:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

VA = *Value Added*

HC = beban karyawan

Value Added juga memiliki hubungan dengan *Structural Capital* (SC) atau yang lebih dikenal dengan istilah STVA. Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai (Nazaruddin, 2014). STVA dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC= VA-HC

VA= *Value Added*

Rasio-rasio tersebut merupakan kalkulasi kemampuan intelektual sebuah perusahaan, yang dimana akan menghasilkan sebuah indikator baru dan unik yaitu VAIC™, yang dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Sujoko dan Subiantoro (2007) adalah perkiraan investor pada tingkat kesuksesan perusahaan yang berhubungan dengan harga saham.

Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya yaitu menggunakan Rasio Q atau Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan indikator yang mengukur kinerja perusahaan khususnya mengenai pengukuran performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan terhadap nilai perusahaan (Tio Fanny Angele, 2022). Semakin besar nilai Tobin's Q berarti perusahaan memiliki prospek pertumbuhan di masa depan yang baik. Hal tersebut dikarenakan semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan. Adapun Tobin's Q dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE= Jumlah saham beredar x harga saham penutupan

Debt= Total hutang

TA= Total Asset

Kerangka Pemikiran

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib bagi wajib pajak pribadi atau badan yang nantinya akan digunakan untuk membantu peningkatan perekonomian negara. Tetapi dalam perspektif wajib pajak, iuran tersebut merupakan beban yang dapat mengurangi pendapatannya.

Menurut (Slemrod, 2004) Perencanaan Pajak (*Tax planning*) adalah salah satu langkah awal melakukan manajemen pajak. Seperti yang kita ketahui bahwa pajak akan mengurangi laba bersih, tentu beberapa perusahaan akan mencari cara agar besarnya pajak yang harus dibayar tidak terlalu tinggi, maka dilakukanlah perencanaan pajak. Jika pajak yang dibayar rendah dan perusahaan akan mendapatkan laba yang tinggi, maka akan berdampak pada minat investor yang semakin tinggi pada saham perusahaan yang memperoleh laba besar. Semakin tinggi minat investor akan suatu saham maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas, yang

pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah modal intelektual. Menurut (Nunki et al., 2014) modal intelektual terbukti berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor telah memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih tinggi, kinerja keuangan yang meningkat karena perusahaan mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efektif dan efisien.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak ialah suatu alternatif yang diambil perusahaan untuk meminimalisir besaran pajak yang akan di transfer kepada pemerintah melalui skema yang sudah sangat jelas diatur didalam peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga perencanaan pajak dianggap tindakan yang legal.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fitria, 2019) yang menyatakan bahwa Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adanya hubungan positif antara perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dikarenakan jumlah kas yang dibayarkan perusahaan untuk membayar kewajiban perpajakannya lebih rendah dari pajak penghasilan badan yang berlaku sehingga laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan tinggi dan hal tersebut akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Perencanaan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Modal intelektual adalah seluruh aset pengetahuan yang dibedakan kedalam *stakeholder resources* (hubungan

stakeholder dan sumber daya manusia) dan *structural resources* (infrastruktur fisik dan infrastruktur virtual) yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan posisi persaingan dengan menambahkan nilai bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani, n.d.) yang menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, yang mengimplikasikan bahwa perusahaan yang mampu menciptakan efisiensi nilai tambah (*Value Added*) terhadap pengelolaan aset yang dimiliki, baik aset fisik, maupun aset tidak berwujud, atau dengan kata lain perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar, akan mampu meningkatkan penilaian pasar (investor) terhadap perusahaan yang akan bermuara pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian Winanto dan Widayat, (2013) menyatakan perencanaan pajak adalah proses pengambilan *tax factor* yang relevan dan material *non tax factor* untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan pihak mana melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang pada akhirnya memungkinkan tercapainya beban pajak pada *tax events* yang seminimal mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usahanya. (Bukh et al., 2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa modal intelektual menunjukkan sumber daya pengetahuan dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dapat digunakan untuk membantu menciptakan nilai dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan atau dapat dikatakan bahwa kedua faktor tersebut dapat berkaitan dengan nilai perusahaan.

(Indriany et al., 2021) dalam penelitiannya membuktikan bahwa perencanaan pajak dan *Intellectual Capital* secara bersamaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan secara bersamaan, kenaikan perencanaan pajak dan *Intellectual Capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan, dimana dalam hal ini, perencanaan pajak dilakukan oleh modal intelektual perusahaan yang berkualitas dengan maksimal serta dengan tujuan peningkatan laba dimana nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Perencanaan Pajak Dan Modal Intelektual Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur subsector *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Malaysia tahun 2019-2021. Adapun jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia sebanyak 39 perusahaan. Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

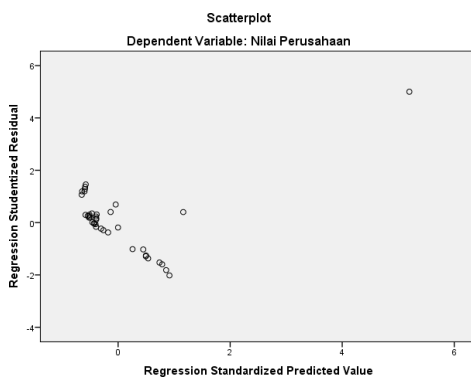
Kemudian dalam penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis juga dilakukan dalam penelitian ini, diantaranya analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi. Serta dalam penelitian ini disertakan pembahasan mengenai pengaruh dari setiap variabel independent terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Seleksi Sampel Dengan Kriteria

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan manufaktur subsektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Malaysia	39
Perusahaan yang tidak menerbitkan annual report (laporan tahunan) tahun 2019-2021	(8)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(10)
Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap	(5)
Jumlah perusahaan	16
Tahun pengamatan	3
Jumlah	48
Data Outlier	(9)
Total Perusahaan yang dijadikan sampel	39

Sumber: Data diolah penulis, 2022



Uji Normalitas

Tabel 2
Uji Kolmogrov-Smirnof

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.48866152
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negatif	-.132
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel di atas, didapat hasil nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,054. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal, karena 0,054 lebih besar dari 0,050 atau $0,054 > 0,050$.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Model		Collinierity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan Pajak	.962	1.040
	Modal Intelektual	.962	1.040

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil olah data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* menunjukkan nilai 1,040 dimana nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,962 dimana nilai tersebut berada di atas 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 1
Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil pengujian *scatterplot* pada gambar di atas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di bawah 0 sampai di atas 0 pada sumbu Y. Itu berarti dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-1.413	1.325			-1.066	.293
Perencanaan Pajak	6.706	10.960	.054	.612	.544	
Modal Intelektual	.275	.028	.862	9.709	.000	

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Model regresi yang terbentuk dan dikembangkan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

$$Y = -1,413 + 6,706 X_1 + 0,275 X_2 + e$$

Dari model regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -1,413, artinya jika variabel independen nilainya konstan, maka nilai perusahaan sebesar -1,413.
2. Variabel Perencanaan Pajak memiliki nilai koefisien positif sebesar 6,706, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan perencanaan pajak dengan mengasumsikan nilai variabel lain konstan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 6,706.
3. Variabel Modal Intelektual memiliki koefisien positif sebesar 0,275, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan modal intelektual dengan mengasumsikan nilai variabel lain konstan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,275.

Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel sebelumnya dapat dilihat bahwa perencanaan pajak memiliki t hitung sebesar 0,612 dengan probabilitas signifikansinya adalah 0,544. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya berada di atas 0,05 atau $0,544 > 0,05$ dan t hitung nya lebih kecil daripada t tabel yaitu $0,612 < 1,68830$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka hipotesis 1 ditolak.

Modal intelektual memiliki t hitung sebesar 9,709 dengan probabilitas signifikansinya adalah 0,000. Hal tersebut

menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya berada di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan t hitung nya lebih besar daripada t tabel yaitu $9,709 > 1,68488$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka hipotesis 2 diterima.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 5
Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3052.869	2	1526.435	48.003	.000 ^a
Residual	1144.765	36	31.799		
Total	4197.635	38			

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas, nilai F hitung sebesar 48,003 dengan probabilitas signifikansi yang menunjukkan 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari *significance level* 0,05 (5%) atau $0,000 < 0,05$. Selain itu bisa juga dilihat dari nilai perbandingan antara f hitung dan f tabel dimana dalam penelitian ini f hitung sebesar 48,003 dan f tabel sebesar 3,24. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa f hitung $>$ f tabel yaitu $48,003 > 3,24$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) nilai perusahaan dipengaruhi oleh perencanaan pajak dan modal intelektual serta model penelitian yang ditetapkan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan penerimaan hipotesis penelitian.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 ^a	.727	.712	5.639064	.955

Sumber: Data diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi (Adj. R²) sebesar 0,727. Hal

ini berarti kontribusi perencanaan pajak dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 72,7% sedangkan sisanya 37,3% dijelaskan oleh variabel perencanaan pajak dan modal intelektual yang dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diperoleh mengenai perencanaan pajak adalah sebesar 0,544 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa H1 ditolak yang menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Malaysia. Artinya ada atau tidaknya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan memberikan pengaruh bagi nilai perusahaan tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan perencanaan pajak digunakan untuk keperluan pribadi manajemen seperti contoh manajemen akan melaporkan laba komersil lebih rendah dari apa yang seharusnya terjadi dan mengambil insentif dari penurunan pembayaran kewajiban pajak yang diakibatkan dari pelaporan laba komersil yang lebih rendah tersebut. Tindakan tersebut menyebabkan kurang adanya transparansi yang dilakukan manajemen yang tidak terdeteksi oleh pemegang saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marcella Lavenia Yuliem, 2018) dan (Yohanes Mardinata Rusli, 2016) yang menemukan bahwa perencanaan pajak yang diukur dengan ETR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ETR tidak dapat mengukur secara langsung tindakan perencanaan pajak, ETR hanya menunjukkan seberapa besar perusahaan harus agresif dalam menyikapi pajak.

Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diperoleh mengenai modal

intelektual adalah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa H1 diterima yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Malaysia.

Secara teori, kekayaan intelektual yang dikelola secara efisien oleh perusahaan akan meningkatkan apresiasi pasar terhadap nilai pasar perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengelolaan dan penggunaan modal intelektual secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan rasio Tobin's Q. Jadi dalam mengapresiasi nilai pasar investor telah mempertimbangkan adanya pengaruh kekayaan intelektual yang dimiliki perusahaan. Sehingga dalam menilai perusahaan investor tidak hanya melihat dari harga saham perusahaan saja. Pihak investor juga akan memberikan kepercayaan kepada manajemen untuk mengoptimalkan intelektualitas atau modal intelektual (*Intellectual Capital*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mia Indriany, 2021), (Hairi M. H., 2016) dan (Diva Cicilya, 2014) yang menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, dengan dimilikinya modal intelektual yang baik dimiliki oleh perusahaan, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai perusahaan yang dimiliki.

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa perencanaan pajak dan modal intelektual berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berdasarkan tabel 4.7 yang menunjukkan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $48,003 > 3,24$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan pajak dan modal intelektual secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap

nilai perusahaan sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan secara bersamaan, kenaikan perencanaan pajak dan modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, perencanaan pajak dilakukan oleh modal intelektual perusahaan yang berkualitas dan dilakukan dengan maksimal serta dengan tujuan peningkatan laba dimana nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh perencanaan pajak dan modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Dari tiga hipotesis yang diajukan, satu hipotesis ditolak dan dua hipotesis diterima. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Perencanaan Pajak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Modal Intelektual berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan, dan Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual berpengaruh secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya periode pengamatan terbatas yaitu hanya 3 tahun, sampel penelitian hanya berjumlah 39 sampel, objek penelitian hanya menggunakan subsektor dari perusahaan manufaktur, yaitu sektor *food and beverage*, dan hanya menggunakan 2 variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian, menambah interval tahun penelitian, dan menambah variabel, seperti *corporate governance*, dan kepemilikan institusional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (n.d.). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *MODUS*, 26(1), 2014.
- Ady Cahyadi, N. W. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Akuntansi Dewantara*, Vol. 4 No.1.
- Astuti, T.P & Aryani, A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi Volume XX*, No.03 Hal 375:388.
- Asward, I., & Lina, D. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Pendekatan Conditional Revenue Model. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 14(1).
<https://doi.org/10.12695/jmt.2014.14.1.2>
- Ayuning, C., & Yuono, S. (n.d.). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Bukh, P.N., J. Mouritsen, H. & Thorsgaard Larsen. (2005). *Dealing with the knowledge economy: Intellectual Capital versus balanced scorecard. Journal of Intellectual Capital*, 6 (1), 8 – 27.
- Diva Cicilya, N. A. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 18, Nomor 1, hlm. 14 - 29.
- Farah Dinah, A. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–15.
<http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fitria, Y. D. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas

- Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 9 (2), Halaman 235 - 246.
- Hairi, M. H. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Ynang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Volume 7 No. 02.
- Hamdani, A. I. (n.d.). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Handayani, I. (n.d.). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Herawati, H., Ekawati, D., Kunci, K., Pajak, P., Perusahaan, N., & Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, P. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884.
<https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Indriany, M., Herman Wijaya, & Lulu Nailufaroh. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Teradaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Inovasi Dan Kreativitas (JIKa)*, 1(2), 86–95.
<https://doi.org/10.30656/jika.v1i2.3848>
- Kristianto, Z., Andini, R., & Santoso, E. B. (n.d.). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode (2012-2016))*.
- Lestari, N., & Candra Sapitri, R. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(1), 28.
- Matabangsa. (2014). *Layout Juli 2014*.
- Malaya, J. J. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol. 7 No.2.
- Mia Indriany, H. W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *JURNAL INOVASI DAN KREATIFITAS (JIKa)*, Volume 1 Nomor 2 .
- Nazaruddin, G. A. (2014). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol.15 No.2.
- Noviari, I. B. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18.2 : 1398-1425.
- Nunki, C., Sudibya, A., Mitha, M. I., & Restuti, D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. In *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis* (Vol. 18, Issue 1).
- Putra, M. I. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel. *Media Studi Ekonomi*, Volume 21 No.1.
- Putri, E. Y. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara*.
- Putu, I., Surya Lesmana, A., & Sukartha, I. M. (2017). *Pengaruh Manajemen Laba Pada Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa*

- Efek Indonesia Tahun 2012- 2015* (Vol. 19).
- Riyanto, S., & Aisyah Margie, L. (2021). *Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Hutang Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. 1(1). SAKUNTALA Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala
- Suardana, H. A. (2017). Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18.1. Januari (2017): 646-673 ISSN: 2302-8556.
- Tia, S. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, Vol 1 No.2.
- Tio Fanny Angele, S. L. (2022). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, vol.6 No.1.
- Wahyudi, G. P. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Riset & Jurnal Akuntansi*, Volume 5 Nomor 5.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Yuliem, M. L., Akuntansi, J., Bisnis, F., Ekonomika, D., & Surabaya, U. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015* (Vol. 7, Issue 1).

Website

<https://www.bursamalaysia.com/>

<https://www.malysiastock.biz/>

<https://finance.yahoo.com/>